

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN KOMITMEN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 2 DAN 3 TANJUNGANOM NGANJUK

Dewi Indra Yulianingsih

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Dewiyulianingsih1@ut.ac.id

Dosen Pembimbing

Dr. Mudjito, Ak. M.si,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden penelitian ini 81 guru di SMP 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh supervisi akademik kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ T_{hitung} 4,964 $> T_{tabel}$ 1,98. Pengaruh komitmen guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai T_{hitung} 2,041 $> T_{tabel}$ 1,98. Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah X_1 dan Komitmen guru X_2 terhadap Kinerja Guru (Y) secara simultan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 14,376 $> T_{tabel}$ 3,08. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adalah pengaruh positif antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kinerja guru, terdapat pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru dan terdapat pengaruh positif supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru secara simultan dengan kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk.

Kata kunci : supervisi akademik kepala sekolah, komitmen guru dan kinerja guru

THE INFLUENCE OF PRINCIPAL ACADEMIC SUPERVISION AND TEACHER'S COMMITMENT TO TEACHER'S PERFORMANCE IN SMP NEGERI 2 AND 3 TANJUNGANOM NGANJUK

Abstract

The study aimed to know the effect of principal academic supervision and commitment teacher's to teacher's performance in SMP Negeri 2 and 3 Tanjunganom Nganjuk. This research used quantitative research with 81 teacher's as respondent research in SMP Negeri 2 and 3 Tanjunganom Nganjuk. The data analysis was using correlation and multiple regression techniques. The results of this study were the effect of Principal academic supervision (X_1) on teacher's performance (Y) was $0,000 < 0,05$ and the value of T count and T table was $4,964 > 1,98$. The effect of teacher's commitment (X_2) on teacher's performance (Y) was $0,045 < 0,05$ and value of T count and T table was $2,041 > 1,98$. The effect of Principal academic supervision (X_1) and teacher's commitment (X_2) simultaneously on teacher's performance (Y) was $0,000 < 0,05$ and value of F count and F table was $14,376 > 3,08$. There result showed that there was a positive effect of Principal academic supervision (X_1) on teacher's performance (Y), there was positive effect of teacher's commitment (X_2) on teacher's performance (Y), and there was an effect of Principal academic supervision and teacher's commitment on teacher's performance.

Keyword : Principal academic supervision, teacher's commitment, teacher's performance

PENDAHULUAN

Kepala sekolah memiliki beberapa fungsi manajerial yaitu sebagai *educator, manajer, administrator, supervision, leader, innovator, motivator*, (EMASLIM) dalam paradigma pendidikan kepala sekolah

sebagai supervisor pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. oleh karena itu kepala sekolah hendaknya dapat melaksanakan kegiatan supervisi secara

efektif sebagaimana yang telah diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2017 bahwa kepala sekolah memiliki beban kerja untuk menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah secara sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial dan pengembangan kewirausahaan, serta supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Supervisi menurut Purwanto (Piansa & Rismi Somad, 2014:83) adalah aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dengan tujuan meningkatkan pengajaran dan proses belajar mengajar. Kegiatan supervisi merupakan pembinaan dan perbaikan kualitas kinerja yang lebih baik melalui proses secara sistematis, dan dialogis. Kegiatan supervisi merupakan pelayanan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan kesadaran terhadap cara kerja yang demokratis, komperhensif, dan memperbesar kesediaan untuk tolong menolong. Kompetensi supervisi akademik tentunya menjadi bagian penting dan harus dimiliki oleh kepala sekolah. Syaiful (2012:94) menjelaskan lebih lanjut bahwa supervisi akademik adalah bantuan dan pelayanan yang diberikan kepada guru agar mau terus belajar, meningkatkan kualitas pembelajarannya, menumbuhkan kreatifitas guru, memperbaiki bersama-sama dengan cara melakukan seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, model dan metode pengajaran dan evaluasi pengajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pendidikan dan kurikulum dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik agar memperoleh hasil lebih baik.

Guru merupakan akses bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan selain, melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar, guru juga bertugas memastikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dan diharapkan dapat

menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dalam kehidupan bermasyarakat. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya tersebut dituntut untuk memiliki kinerja yang berperan secara langsung untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Kinerja guru menurut Mangkunegara (2008:67) adalah prestasi atau hasil kerja secara kuantitas atau kualitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan. Demi tercapainya kinerja guru yang baik dan berkualitas tugas kepala sekolah sebagai supervisor atau pengawas salah satunya dalam bidang pembelajaran dimana bidang inilah tempat interaktif aktif antara guru dan peserta didik berlangsung.

Diselenggarakannya kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah untuk mendorong guru dalam menerapkan kemampuannya pada pelaksanaan tugas-tugas mengajar, mendorong guru mengembangkan kemampuan diri, serta mendorong guru memiliki perhatian sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Profesional merupakan indikator dari adanya komitmen guru terhadap profesi sekaligus sebagai organisasi tempat guru mengajar. Guru yang memiliki komitmen akan berusaha dengan sungguh-sungguh sebagai penghayatan dari profesi yang dimiliki, disamping itu juga untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai sekolah dengan sepenuh hati demi kemajuan lembaga tempat ia mengabdikan. Komitmen seorang guru dapat dilihat dari kesadaran untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri, dan hasil kerjanya untuk mencapai *output* pendidikan terutama peserta didik berkualitas sebagai bentuk pengabdian terhadap lembaga. Glikman (Bafadal, 2013:5) bahwa seorang akan bekerja profesional bilamana orang tersebut memiliki kemampuan tinggi (*high level of abstract*) dan komitmen kerja tinggi (*high level commitment*).

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk

Endorsbe, Tom; Joy Therrien dan Jon Wortman (2012:09) menyatakan bahwa ada tiga komitmen yang membuat seseorang dapat menyukai pekerjaannya adalah dengan memiliki kejelasan/*Clarity*, stabilitas/*stability*, dan Irama/*rhythm*. Komitmen kejelasan adalah dedikasi dari guru atau anggota dalam organisasi untuk membantu tercapainya tujuan organisasi, kemudian stabilitas yaitu usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi atau individu berusaha memahami lingkungan dan orang dalam organisasi tersebut, dalam hal ini guru memiliki kepercayaan dan sikap yang tulus, ramah, dan hangat dan menjadi teladan bagi peserta didik, dan Irama adalah komitmen yang dibangun guru dengan memberikan rasa nyaman dan merasa nyaman terhadap lingkungan yang dihadapi.

Setiap sekolah memiliki kemampuan dan strategi untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena kebutuhan dan kondisi sekolah yang berbeda. Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik. Hal ini juga dilakukan oleh SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Supervisi akademik merupakan usaha dari kepala sekolah untuk memberikan pelayanan kepada guru untuk berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya yang tidak dapat terealisasi atau tercapai apabila tidak ada komitmen dari guru untuk bersedia melaksanakan kegiatan supervisi. Komitmen guru merupakan keinginan dari guru untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, hal ini yang menjadikan guru berusaha untuk menerima atau menjalankan setiap tugas untuk mencapai tujuan organisasi.

Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan berusaha menumbuhkan kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara baik. Hal ini dapat dilaksanakan melalui kegiatan supervisi akademik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran peserta

didik dan meningkatkan kinerja guru agar lebih baik dengan menumbuhkan komitmen guru. Komitmen guru menjadi dasar agar guru tidak merasa terbebani terhadap tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Guru yang berkomitmen akan berusaha mencari hal baru dan berusaha terus menerus melakukan perbaikan dan mengembangkan kemampuan dan profesionalitsnya sehingga berdampak pada kinerja yang dilakukan oleh guru tersebut. Peningkatan kinerja guru dapat dengan baik terlaksana apabila guru dan kepala sekolah dapat dengan baik menjalankan tanggungjawab dengan kerjasama dan dorongan untuk memiliki komitmen sehingga tujuan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.

Berdasarkan uraian diatas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hubungan sebab akibat. Jadi didalamnya terdapat variave independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur sejauh mana pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk ang berlokasi di Ds. Malangsari, Kec. Tanjunganom dan Ds. Sambirejo Kec. Tanjunganom Nganjuk.

Tabel 1. Populasi Guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
	SMP Negeri 2 Tanjunganom	50
	SMP Negeri 3 Tanjunganom	31

Sumber : laman sekolah kita

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk. Sedangkan pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan bentuk pilihan ganda.

Tabel 2. Tabel Pilihan Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. Rubrik Pengisian Kuesioner

Opsi Jawaban	Pengertian
Sangat Setuju	Keadaan atau kejadian yang digambarkan pada butir pernyataan itu sungguh-sungguh sesuai dengan pengalaman dan perasaan bapak/ibu
Setuju	Keadaan atau kejadian yang digambarkan pada butir pernyataan-pernyataan itu lebih banyak sesuai dari pada tidak sesuai dengan pengalaman dan perasaan bapak/ibu
Tidak Setuju	Keadaan atau kejadian yang digambarkan pada butir pernyataan itu banyak tidak sesuai dari pada sesuai dengan pengalaman dan perasaan bapak/ibu guru
Sangat Tidak Sesuai	Keadaan atau kejadian yang digambarkan pada butir pernyataan itu sungguh-sungguh tidak sesuai dengan pengalaman atau perasaan bapak/ibu guru

Pengembangan instrument menggunakan uji validitas dan uji reabilitas dengan program *SPSS for windows 21.0 Version*. Peneliti menggunakan uji statistic korelation *product moment* dan rumus *Alpha Cronbach* pada uji reliabilitas. Pada uji validitas instrumen diuji cobakan pada 30 respondent dan diperoleh hasil 65 butir pernyataan, total butir pernyataan yang dinyatakan valid dan reliable adalah 54 butir dengan rincian 11 variabel supervisi akademik, 23 komitmen guru dan 20 kinerja guru.

Teknik prasyara analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrof Sminov* pada *SPSS for windows* pada taraf signifikan 0,05. Selanjutnya untuk analisis data menggunakan regresi berganda, uji F dan uji T. Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Uji F untuk melihat apakah supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 21.0 for windows* dengan tingkat kesalahan atau taraf signifikan 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrof Sminov* yang dihitung dengan program *SPSS 21.0 for windows* pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil untuk nilai *Kolmogrof-Sminov* sebesar 0,659 dengan tingkat probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,777. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji linieritas antara variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru diketahui bahwa hasil penghitungan taraf signifikan adalah sebesar 0,885 yang artinya $p > 0,05$ sehingga $0,885 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan variabel mempunyai hubungan yang linier. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa taraf signifikan antara variabel komitmen guru terhadap kinerja guru adalah $0,207 > 0,05$ hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel komitmen guru terhadap kinerja guru.

Uji regresi ganda untuk menguji pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, komitmen guru dan kinerja guru. Hasil analisis data diperoleh nilai persamaan $Y=$

8,741 + 1,054 + 0,211 persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstan adalah 8,741.. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru maka nilai variabel terikat adalah 8,741. Nilai 1,202 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel supervisi akademik kepala sekolah ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu kinerja guru sebesar 1,054 satuan. Nilai 0,211 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan jika nilai komitmen guru ditingkatkan sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan nilai dari variabel terikat yaitu kinerja guru sebesar 0,211 satuan. Memperjelas hasil regresi linier berganda dapat dilihat dari hasil determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk melihat presentase besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien korelasi (R) memperoleh hasil sebesar 0,519 dan koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,269. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk sebesar 26,9%.

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pada variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru dan pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru. Pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $T_{hitung} 4,964 > T_{tabel} 1,98$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru dan sebaliknya H_0 ditolak. Pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru adalah $T_{hitung} 2,041$ dan $T_{tabel} 1,98$ dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,045. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai α dengan demikian H_0 ditolak

dan H_1 diterima, artinya komitmen guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom.

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap dependent. Pada penelitian ini uji F menghasilkan nilai signifikan untuk pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru secara simultan terhadap kinerja guru adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 14,376 > F_{tabel} 3,08$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru secara simultan terhadap kinerja guru.

A. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Penelitian tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri Sekecamatan Tanjunganom Nganjuk ini diperoleh hipotesis, yaitu supervisi akademik kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri Sekecamatan Tanjunganom Nganjuk Nganjuk. Hal tersebut dapat diketahui nilai signifikan (sig) supervisi akademik kepala sekolah (X_1) yaitu 0,000 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru dan dapat dilihat dari tanggapan responden yang memberi nilai positif pada jawaban dalam instrument, sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah yang diberikan oleh sekolah dapat diterima dengan baik oleh seluruh guru di SMP Negeri Sekecamatan Tanjunganom Nganjuk.

Goldhammer dan Wite dalam Abdul Hadis dan Nurhayati (2010:27) menjelaskan bahwa supervisi pendidikan adalah kegiatan untuk memantau kinerja guru dan staf dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing agar mereka dapat bekerja

secara profesional dan mutu kerjanya meningkat. Kemudian Sergiovani (2006) juga menjelaskan bahwa fungsi supervisi akademik adalah untuk membantu mengarahkan guru dalam mengatasi berbagai persoalan dalam pengajaran, membimbing guru dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk meningkatkan situasi belajar bagi peserta didik. Oleh karena untuk melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah memiliki beberapa peran yang harus dilakukan dalam hal ini adalah pengawasan kualitas, pengembangan profesional, memotivasi guru. Dalam hal ini SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk telah memenuhi kriteria sesuai dengan teori Sergiovani sehingga sesuai digunakan dalam meningkatkan kinerja guru yang mempengaruhi seorang dalam ketercapaian kerjanya. Selain itu diperkuat oleh pernyataan Sergiovani menyatakan bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru yang sebenarnya di dalam kelas, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan guru dan mencari tahu bagaimana cara mengembangkannya.

B. Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk yang menghasilkan hipotesis, yakni komitmen guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai taraf signifikan (*sig*) variabel komitmen guru (X_2) adalah sebesar 0,045 kurang dari syarat taraf signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai alpha 0,05, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa komitmen guru berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka hasil penelitian tentang pengaruh komitmen guru sejalan dengan pendapat Agoes Dariyo (2013:113) menyatakan bahwa komitmen guru adalah suatu kesungguhan seorang

individu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara tuntas. Apabila guru memiliki komitmen maka guru tersebut akan bertanggungjawab dan mengetahui, serta memahami dan menjalankan apa yang telah menjadi tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru, karena ketika guru telah memiliki komitmen guru tersebut tidak hanya akan menjalankan akan tetapi juga memiliki ketertarikan dalam pekerjaannya yang menjadikan seseorang tersebut juga berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pekerjaannya. Hal ini yang juga ditekankan oleh Endorsbe, Tom; Jay Therrien dan Jon Wortman (2012:9) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki komitmen pada dirinya dalam bekerja akan memiliki tiga indikator seperti Kejelasan/*Clarity*, yaitu seseorang yang berkomitmen akan melakukan pekerjaan dengan kesadaran untuk melakukan pendekatan dan kepedulian memiliki kejelasan pada setiap tugas dan tanggungjawab dalam pelaksanaannya. Stabilitas/*Stability*, artinya seseorang yang memiliki komitmen akan merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan adalah kebutuhan yang harus dilakukan dengan stabil atau tetap konsisten sehingga dalam melaksanakan tugasnya guru akan berusaha menciptakan budaya yang hangat bagi peserta didik dan rekan kerjanya. Irama/*Rhythm*, artinya bahwa komitmen dibangun dengan seseorang membangun kenyamanan pada pekerjaan atau lingkungan kerja, sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab guru akan memberikan kenyamanan pada peserta didik dan rekan kerjanya.

SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan berusaha untuk saling memberikan suasana yang nyaman dalam bekerja, kemudian saling memberikan dukungan dan semangat dalam bekerja. Guru juga berusaha dalam memahami akan tugas dan tanggungjawab sebagai guru, dengan berusaha memberikan suasana pembelajaran yang nyaman untuk peserta didik. Memberikan bantuan kepada peserta

didik dalam memberikan pelajaran yang ada. Sehingga komitmen guru yang terbangun di sekolah dapat menjadikan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat bahwa penelitian ini dapat membutuhkan teori yang ada. Komitmen guru yang ada di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan, sehingga guru dapat melaksanakan kerja dalam lingkungan yang baik.

C. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk yang menghasilkan hipotesis, yakni supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen berpengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai taraf signifikan (*Sig*) variabel supervisi akademik kepala sekolah (X_1) dan komitmen guru (X_2) adalah sebesar 0,000 kurang dari syarat taraf signifikan 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dan komitmen guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk. Besarnya diperkuat dari hasil koefisien determinasi bahwa diperoleh koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,519 dan (*R Square*) sebesar 0,269%. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk dan variabel tersebut bersama-sama berkontribusi lebih besar terhadap kinerja guru yakni sebesar 26,9%. Hal ini didasari pada angket yang disebarkan kepada 81 responden guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk, diketahui bahwa kegiatan supervisi dan komitmen guru yang dibangun cukup tinggi dimana respondent banyak yang menjawab

pernyataan pada angket dengan skor 3 dan 4. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin bagus dan dilaksanakan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru maka kinerja guru akan juga meningkat. Sehingga hal ini dijadikan sebagai usaha untuk dapat dilakukan oleh SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom Nganjuk untuk dapat meningkatkan kinerja guru sehingga tujuan dari sekolah agar kualitas pembelajaran dapat berkualitas.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada variabel supervisi akademik kepala sekolah nilai *T* hitung sebesar 4,964 nilai signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada variabel komitmen guru nilai *T* hitung sebesar 2,041 nilai signifikan komitmen guru terhadap kinerja guru sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya komitmen guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3
3. Berdasarkan penelitian uji *F* menunjukkan nilai *F* hitung 14,376, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga supervisi akademik kepala sekolah dan komitmen guru secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 2 dan 3 Tanjunganom.

SARAN

1. Kepala sekolah harus meningkatkan kegiatan supervisi akademik kepada guru dengan memberikan perhatian dan dorongan serta bimbingan secara rutin

dan terjadwal kepada guru. Bimbingan rutin ini dapat dilakukan dua kali dalam satu bulan.

2. Guru seharusnya memberikan bantuan berupa perhatian kepada peserta didik dengan meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama dengan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis & Nurhayati. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2013. *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar dalam kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Angkasa
- Endersbe, Tom; Jay Therrien & Jon Wortmann. 2012. *Three commitments of leadership, how clarity, stability, and rhythm*. United State of America: Mc Graw Hill

Mulyasa, E.2015. *Menjadi guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa,E. 2013.*Kompetensi dan penilaian kinerja guru*. Bandung: PT. Remaja Rosyada

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Juni, Piansa & Rismi Somad, 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabetha

